

**SKRIPSI**

**SPIRITUALITAS EKOLOGIS: MANIFESTASI *DEEP ENVIRONMENTAL ETHICS* DALAM INTERAKSI METABOLISME MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS DI ATIRAN**



**SALASIAH  
2110415320058**

**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI  
2025**

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

#### **SPIRITUALITAS EKOLOGIS: MANIFESTASI *DEEP ENVIRONMENTAL ETHICS* DALAM INTERAKSI METABOLISME MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS DI ATIRAN**

Disusun dan diajukan oleh:

**SALASIAH**  
**2110415320058**

Dinyatakan lulus dengan nilai 85,33 (A) dalam ujian mempertahankan skripsi  
Tingkat Sarjana (S1) Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, pada tanggal: 03 November 2025

Menyetujui,  
Pembimbing,

**Ismar Hamid, S.S., M.Si.**  
NIP. 19851116 201903 1 006

Penguji 1,

**Dr. Sri Hidayah, S.Pd. M.Sc.**  
NIP. 19720523 201801 2 04001

Penguji 2,

**Arif Rahman Hakim, S.S., M.A.**  
NIP. 19900319 201903 1 012

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat



**Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si.**  
NIP. 19730122 199802 1 001

Ketua Progam Studi Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Lambung Mangkurat

**Ismar Hamid, S.S., M.Si.**  
NIP. 19851116 201903 1 006

## BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
Jalan Brigjen H. Hasan Basry Banjarmasin 70123  
Telepon : (0511) 3304595 Laman : <http://fisip.ulm.ac.id/>

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Senin, 03 November 2025 Pukul 14.00 WITA, Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan Surat Tugas Nomor: **6120** UN8.1.13/KP.10.00/2025 Tanggal **3 November** 2025 untuk menguji skripsi :

Nama : Salasiah  
NIM : 2110415320058  
Jurusan/Program Studi : Sosiologi  
Judul Skripsi : Spiritualitas Ekologis: Manifestasi Deep Environmental Ethics dalam Interaksi Metabolisme Masyarakat Adat Dayak Meratus di Atiran  
Tempat Ujian : Ruang Baca Sosiologi  
Waktu Ujian : 14.00 WITA s/d Selesai  
Nilai : **A (85,13)**  
Dinyatakan : Lulus / ~~Tidak Lulus~~

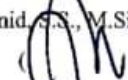
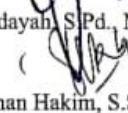

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : BANJARMASIN  
Pada Tanggal : 3 November 2025

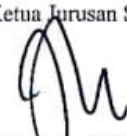
Tim Penguji,

Mahasiswa yang diuji,

  
Salasiah

1. Ketua : Ismar Hamid, S.S., M.Si. 
2. Sekretaris : Dr. Sri Hidayah, S.Pd., M.Sc. 
3. Anggota : Arif Rahman Hakim, S.S., M.A. 

Mengetahui/membenarkan :  
a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Sosiologi

  
Ismar Hamid, S.S., M.Si.  
NIP. 198511162019031006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salasiah  
Nomor Induk Mahasiswa : 2110415320058  
Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul,

**“SPIRITUALITAS EKOLOGIS: MANIFESTASI *DEEP ENVIRONMENTAL ETHICS*  
DALAM INTERAKSI METABOLISME MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS  
DI ATIRAN”**

Merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan peraturan yang mengaturnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, tanpa paksaan dan intimidasi dari pihak manapun.

Banjarmasin, 11 November 2025

menyatakan,  


**SALASIAH**  
NIM. 2110415320058

## KATA PENGANTAR

*“Untuk semua doa yang diberi nyawa, semoga dihadiahi amin yang ramai dan restu semesta”*

Dalam riuhnya perjalanan ini, atas ribuan ketakutan dalam menentukan pijakan kaki dan dinamika di dalamnya. Meskipun kapasitas pemahaman ini barangkali belum seberapa, namun tekad untuk tetap melangkah membawa kaki ini pada proses yang lebih dalam: menyelami relasi manusia dan alam, bukan sebagai dua entitas terpisah, melainkan satu tubuh yang bernapas dalam harmoni. Semoga apa yang tertulis di sini bukan hanya menjadi kewajiban yang ter tunaikan, tetapi menjadi jembatan untuk membangun pemahaman yang lebih adil terhadap alam dan manusia yang menjaganya.

Tulisan ini peneliti persembahkan untuk Mama tercinta. Untuk segala doa yang tak bersuara tapi sampai. Untuk pelukan yang tak selalu hadir secara fisik, tapi terasa hingga ke tulang-tulang. Sebagaimana kutipan *“Barangkali hidup adalah doa yang panjang”* atas segala pencapaian yang peneliti raih, tidak terlepas dari doa yang tak pernah putus keluar dari bibirnya yang mulai keriput.

Tulisan ini tidak akan selesai tanpa dukungan dari berbagai pihak Tidak akan terlewatkan, dalam kesempatan ini dengan segala hormat dan seluruh kerendahan hati atas rasa syukur yang mendalam peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Prof. Dr. Ahmad, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengenyam pendidikan di kampus lahan basah tercinta ini.
- 2) Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat.
- 3) Ismar Hamid, S.S., M.Si., selaku ketua Program Studi Sosiologi sekaligus dosen pembimbing yang tidak hanya memberi bimbingan dan arahan dalam setiap proses penelitian, namun dalam setiap langkah yang peneliti jejak, terima kasih atas segala *insight* dalam perkuliahan yang telah menuntun peneliti dari ujung kegelapan serta rasa percaya yang diberikan kepada peneliti.

- 4) Seluruh dosen dan staf Program Studi Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat, atas segala bantuan dan kepedulian yang tidak habis-habisnya sehingga peneliti dapat selalu melalui berbagai proses selama perkuliahan.
- 5) Mama tercinta, perempuan terkuat yang peneliti miliki dan menjadi segala sumber kekuatan untuk peneliti, yang senantiasa menyertai dan menjaga peneliti melalui doa yang tak pernah putus dilangitkan. Terima kasih atas segala bentuk cinta yang dilimpahkan untuk peneliti, dan terima kasih sudah bertahan sampai sejauh ini. Tolong tetap hidup, sehat dan bahagia serta temani peneliti untuk waktu yang lama.
- 6) Ayah tercinta, yang telah memutuskan tidak kebersamai dalam pelukan hangat pada perjalanan peneliti. Terima kasih atas segala bentuk cinta dan peran baik yang pernah dilimpahkan kepada peneliti, dan semoga tetap berada dalam lindungan Tuhan di manapun berada.
- 7) Abang dan Kakak Peneliti yang senantiasa mendukung dari segi moral dan materil yang tiada henti-hentinya kepada peneliti, terima kasih telah meredam ego ribuan kali dan kelapangan hati dengan berusaha keras mengupayakan apapun untuk peneliti.
- 8) Sahabat peneliti yang berada di semenanjung timur, yang senantiasa menjadi telinga untuk segala keluh, menjadi tangan yang menggenggam untuk menguatkan, dan senantiasa memeluk diri mungil yang banyak berantakannya ini. Di antara riuhnya manusia, terima kasih telah menjadi tenang yang tidak peneliti temukan pada siapapun. Terima kasih sudah berkenan menemani perjalanan peneliti dan menjadi saksi atas segala senang dan sedihnya.
- 9) Sahabat peneliti di kampung halaman yang senantiasa kebersamai di segala kondisi baik titik terbaik maupun terendah, menguatkan dan memeluk di kala rapuh. Terima kasih sudah menemani segala bentuk proses bertumbuh selama 8 tahun ini, semoga terus bertumbuh bersama untuk waktu yang lama.
- 10) Pemilik NIM 211041520017 yang senantiasa menjadi rekan dalam segala hal, yang terus terlibat dalam segala bentuk emosi, pikiran, energi, dan

cerita di hidup peneliti. Terima kasih sudah berkenan berjalan beriringan dalam setiap dinamika memperjuangkan gelar.

- 11) Teman-teman magang Merdeka *a.k.a* anak magang tantrum yang peneliti temukan setahun silam di pulau indah yang terletak di timur negeri ini yakni Maluku Utara. Terima kasih sudah menjadi teman yang hangat dan suportif serta memberikan warna baru untuk hidup peneliti.
- 12) Seluruh teman-teman departemen KWU 2023 dengan segala bentuk ledakan emosi dan humor di dalamnya, terima kasih sudah menjadi rumah yang hangat, memberikan banyak kebahagiaan dan semangat untuk peneliti sampai dengan hari ini.
- 13) Tuan pemilik senyum manis dan bermata sipit yang peneliti temukan 7 tahun silam, terima kasih sudah menjadi salah satu inspirasi peneliti untuk berani sampai di titik ini dan terus melanjutkan hidup. Meski bukan akhir yang diinginkan, senang bisa mengenal tuan dengan cara yang paling baik.
- 14) Pihak-pihak yang sangat membantu dalam proses peneliti, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu. Terima kasih atas segala bentuk *support* dan doa yang diberikan, semoga selalu dalam lindungan Tuhan dan kebaikan.

Sebagai penutup dari pengantar tulisan ini, ada satu rasa syukur dan terima kasih untuk diri mungil ini yang kerap sering terlupa kehadirannya. Terima kasih sudah berjuang sampai sejauh ini, meskipun tidak kelihatan banyak pencapaiannya, tidak bersinar seterang lainnya, terima kasih sudah berusaha, dan tetaplah hidup meski hanya untuk sekedar menikmati senja di penghujung hari. Tulisan ini tentu jauh dari kata sempurna. Namun dengan segala keterbatasan dan kekurangannya, peneliti berharap ini memberikan kebermanfaatan walau sederhana, sekaligus dapat menjadi pengingat: bahwa menjaga alam bukan hanya tugas moral, melainkan kewajiban eksistensial.

Banjarmasin, 11 November 2025

**Salasiah**  
2110415320058

## ABSTRAK

**Salasiah, 2025.** Spiritualitas Ekologis: Manifestasi *Deep Environmental Ethics* dalam Interaksi Metabolisme Masyarakat Adat Dayak Meratus di Atiran. (Dibimbing oleh Ismar Hamid)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap manifestasi etika lingkungan hidup yang mendalam (*deep environmental ethics*) dalam interaksi metabolisme antara manusia dan alam pada masyarakat adat Dayak Meratus di Atiran, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Fokus utama penelitian adalah untuk memahami representasi etika ekologis dalam kehidupan sehari-hari, spiritualitas ekologis, praktik lokal yang berkelanjutan, serta keberlanjutan etika lingkungan hidup sebagai bentuk resistensi terhadap modernisasi ekstraktif. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui pendekatan fenomenologi dan teknik analisis data manual berdasarkan prosedur Burhan Bungin, yang mencakup catatan harian, transkripsi wawancara, proses pengkodean, kategorisasi, pembentukan tema, hingga penelitian memo analitik. Data diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan tokoh adat dan masyarakat adat yang memiliki pengalaman panjang dalam mengelola dan berinteraksi dengan alam, serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat adat Dayak Meratus di Atiran memaknai alam sebagai entitas hidup dan sakral yang memiliki hubungan timbal balik dengan manusia, dijaga melalui ritual adat, praktik berladang gilir balik, pemanfaatan sumber daya secara selektif, serta aturan-aturan adat. Hubungan manusia-alam yang berlangsung dalam ruang spiritual, sosial, dan ekologis ini bukan hanya menjadi sarana pemenuhan kebutuhan hidup, melainkan bentuk perlawanan kultural terhadap kerusakan ekologis. Penelitian ini memperkuat argumentasi bahwa etika lingkungan masyarakat adat berakar kuat dalam kosmologi lokal yang berlandaskan ekosentrisme, ekofeminisme, dan *ecosophy*, serta relevan sebagai model alternatif dalam menghadapi krisis ekologi global.

**Kata Kunci:** Metabolisme manusia-alam, *deep environmental ethics*, spiritualitas ekologis

## ABSTRACT

**Salasiah, 2025.** *Ecological Spirituality: The Manifestation of Deep Environmental Ethics in the Metabolic Interaction of the Dayak Meratus Indigenous People in Atiran.* (Supervised by Ismar Hamid)

*This study aims to reveal the manifestation of deep environmental ethics in the metabolic interaction between humans and nature within the Dayak Meratus indigenous community in Atiran, Hulu Sungai Tengah Regency. The main focus of this research is to understand the representation of ecological ethics in daily life, ecological spirituality, sustainable local practices, and the resilience of environmental ethics as a form of resistance against extractive modernization. The research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach and manual data analysis techniques following Burhan Bungin's procedures, which include field notes, interview transcriptions, coding, categorization, theme formulation, and analytical memos. Data were collected through participant observation, in-depth interviews with customary leaders and community members with extensive experience in managing and interacting with nature, as well as documentation.*

*The findings indicate that the Dayak Meratus indigenous community in Atiran perceives nature as a living and sacred entity that maintains a reciprocal relationship with humans, preserved through customary rituals, shifting cultivation practices, selective resource utilization, and traditional regulations. The human–nature relationship, which takes place within spiritual, social, and ecological spaces, is not only a means of fulfilling subsistence needs but also a form of cultural resistance against ecological degradation. This study reinforces the argument that indigenous environmental ethics are deeply rooted in local cosmology grounded in ecocentrism, ecofeminism, and ecosophy, and remain relevant as an alternative model for addressing the global ecological crisis.*

**Keywords:** *Human–nature metabolism, deep environmental ethics, ecological spirituality*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
BERITA ACARA SIDANG SKRIPSI .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1 Masyarakat Adat .....	11
2.2 Keberlanjutan Ekologis.....	14
2.3 Interaksi Metabolisme.....	15
2.4 Etika Lingkungan Hidup.....	17
2.4.1 Ekosentrisme.....	18
2.4.2 Ekofeminisme .....	19
2.4.3 <i>Ecosophy</i> .....	20
2.5 Review Penelitian Terdahulu.....	21
2.6 State of The Art Penelitian.....	33

BAB III METODE PENELITIAN .....	34
3.1 Metode Penelitian .....	34
3.2 Pendekatan Penelitian .....	34
3.3 Objek Penelitian.....	35
3.4 Lokasi Penelitian.....	35
3.5 Informan Penelitian.....	36
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.7 Teknik Analisis Data.....	41
3.8 Waktu dan Tahapan Penelitian .....	45
 BAB IV POTRET KEHIDUPAN MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS .....	 47
4.1 Informasi Umum.....	47
4.1.1 Letak, Jarak, dan Orbitasi .....	48
4.1.2 Luas Wilayah Desa .....	48
4.2 Kondisi Lingkungan fisik Desa Atiran .....	49
4.2.1 Topografi Desa.....	49
4.2.2 Iklim dan Cuaca .....	51
4.3 Potret Kehidupan Masyarakat Desa Atiran.....	52
4.3.1 Kondisi Demografi.....	52
4.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi .....	55
4.3.3 Kondisi Sosial Budaya.....	56
4.4 Mereka yang Menetap Di Meratus.....	69
4.4.1 Gunjau.....	69
4.4.2 Dintan.....	72
4.4.3 Wana .....	75

4.4.4 Barudin.....	78
4.4.5 Rawatiah .....	80
4.4.6 Hanifah.....	82
4.4.7 Imah .....	85
4.4.8 Uji .....	88
BAB V REPRESENTASI INTERAKSI METABOLISME DAN <i>ENVIRONMENTAL ETHICS</i> MASYARAKAT.....	92
5.1 Representasi Makna Alam Sebagai Sumber Kehidupan.....	92
5.1.1 Alam sebagai Manifestasi Tuhan.....	92
5.1.2 Alam sebagai Manifestasi Budaya.....	95
5.2 Representasi Interaksi Metabolisme Manusia dan Alam.....	97
5.2.1 Corak Interaksi Metabolisme Masyarakat dengan Alam.....	97
5.2.2 Ritual-ritual sebagai Wujud Penguatan Hubungan dengan Alam .....	117
5.3 <i>Environmental Ethics</i> Masyarakat Adat Dayak Meratus Atiran.....	136
5.3.1 Aturan-aturan Adat dalam Kehidupan .....	137
5.3.2 Tanggung Jawab Terhadap Alam .....	144
5.3.3 Wujud <i>Environmental Ethics</i> Masyarakat Adat Dayak Meratus.....	146
BAB VI KEBERTAHANAN <i>ENVIRONMENTAL ETHICS</i> MASYARAKAT ADAT DAYAK MERATUS ATIRAN DALAM MENGENDALIKAN KEHIDUPAN .....	153
6.1 Transformasi Kehidupan Masyarakat Atiran.....	153
6.2 Resistensi Terhadap Eksploitasi Ekologis .....	158
6.3 Adaptasi Ekologis: Respons Masyarakat terhadap Perubahan Alam .....	160
6.4 Merawat Bumi, Menafsirkan Teori: Refleksi Etika Ekologis.....	165
6.4.1 Manifestasi Ekosentrisme .....	167
6.4.2 Manifestasi Ekofeminisme.....	168

6.4.3 Manifestasi <i>Ecosophy</i> .....	170
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	173
7.1 Kesimpulan .....	173
7.2 Saran .....	174
7.2.1 Saran Teoritis .....	174
7.2.2 Saran Praktis .....	175
DAFTAR PUSTAKA .....	179
LAMPIRAN- LAMPIRAN .....	184
Pedoman Wawancara & Observasi.....	184
Dokumentasi Penelitian .....	188
Surat Izin Penelitian.....	191
Sertifikat Plagiasi .....	192

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian .....	36
Tabel 3. 2 Matriks Tahapan dan Jadwal Penelitian .....	46
Tabel 4. 1 Pertumbuhan Penduduk Desa Atiran .....	52
Tabel 4. 2 Daftar Bahasa Dayak Meratus .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Peta Desa Atiran.....	47
Gambar 4. 2 Kondisi Topografi Atiran.....	49
Gambar 4. 3 Kondisi Permukiman Masyarakat.....	50
Gambar 4. 4 Balai Adat Ratu Dewata Atiran .....	58
Gambar 4. 5 Ritual <i>Manyamban</i> .....	60
Gambar 4. 6 Proses Ritual <i>Maikat Janji</i> pada Ritual Perkawinan Adat .....	62
Gambar 4. 7 <i>Tatamba</i> atau <i>Lulungsur Kanyaruan</i> .....	65
Gambar 4. 8 Ritual <i>Bahiyaga</i> atau Pengobatan oleh <i>Balian</i> .....	66
Gambar 4. 9 Menangkal Musibah pada saat <i>Sanglap Ari</i> .....	67
Gambar 4. 10 Gunjau.....	70
Gambar 4. 11 Dintan.....	73
Gambar 4. 12 Wana .....	76
Gambar 4. 13 Rawatiah Sedang Membawa <i>Butah</i> yang Berisi Hasil Panen.....	81
Gambar 4. 14 Hanifah sedang Menggunakan Lilin Lebah untuk Memperkuat Benang .....	83
Gambar 4. 15 Imah sedang Memanen Padi .....	87
Gambar 4. 16 Uji sedang <i>Maramu</i> Hasil Hutan.....	90
Gambar 5. 1 Kondisi Huma Pada Saat Musim <i>Manugal</i> .....	101
Gambar 5. 2 Alat Panen Padi ( <i>Kumpit</i> ) yang Digunakan Masyarakat.....	102
Gambar 5. 3 Hutan <i>Jurungan</i> atau Hutan Kebun Masyarakat.....	104
Gambar 5. 4 Pembuatan <i>Lulung</i> dari Kulit Kayu Damar.....	107
Gambar 5. 5 Buah <i>Lapang</i> Hasil <i>Maramu</i> .....	109
Gambar 5. 6 Buah <i>Patikala</i> yang Dapat Dikonsumsi Hasil <i>Maramu</i> .....	110
Gambar 5. 7 Aktivitas <i>Maliyu</i> Masyarakat Atiran.....	112
Gambar 5. 8 Proses Mengeluarkan Getah Akar Tuba .....	113
Gambar 5. 9 Aktivitas <i>Mancari Padang Hanyar</i> .....	118
Gambar 5. 10 Proses Ritual <i>Aruh Batumban Paring</i> .....	121
Gambar 5. 11 Ritual <i>Batandik</i> Mengelilingi <i>Ancak</i> pada <i>Aruh Baancak</i> .....	124
Gambar 5. 12 Ritual <i>Aruh Bamula</i> .....	128
Gambar 5. 13 Persiapan <i>Aruh Basambu Umang</i> .....	130

Gambar 5. 14 <i>Tihang Sangka Buah</i> Pada Ritual <i>Aruh Mahanyari</i> .....	133
Gambar 5. 15 Ritual <i>Aruh Pisit Padi</i> di Balai Adat.....	135